

## Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Studi Kelayakan Agribisnis ini memberikan penjelasan tentang konsep dan pengertian dasar hingga aspek-aspek dalam studi kelayakan agribisnis. Di samping itu, mata kuliah ini memberikan penjelasan dan contoh-contoh bagaimana menilai usaha agribisnis layak untuk di jalankan.

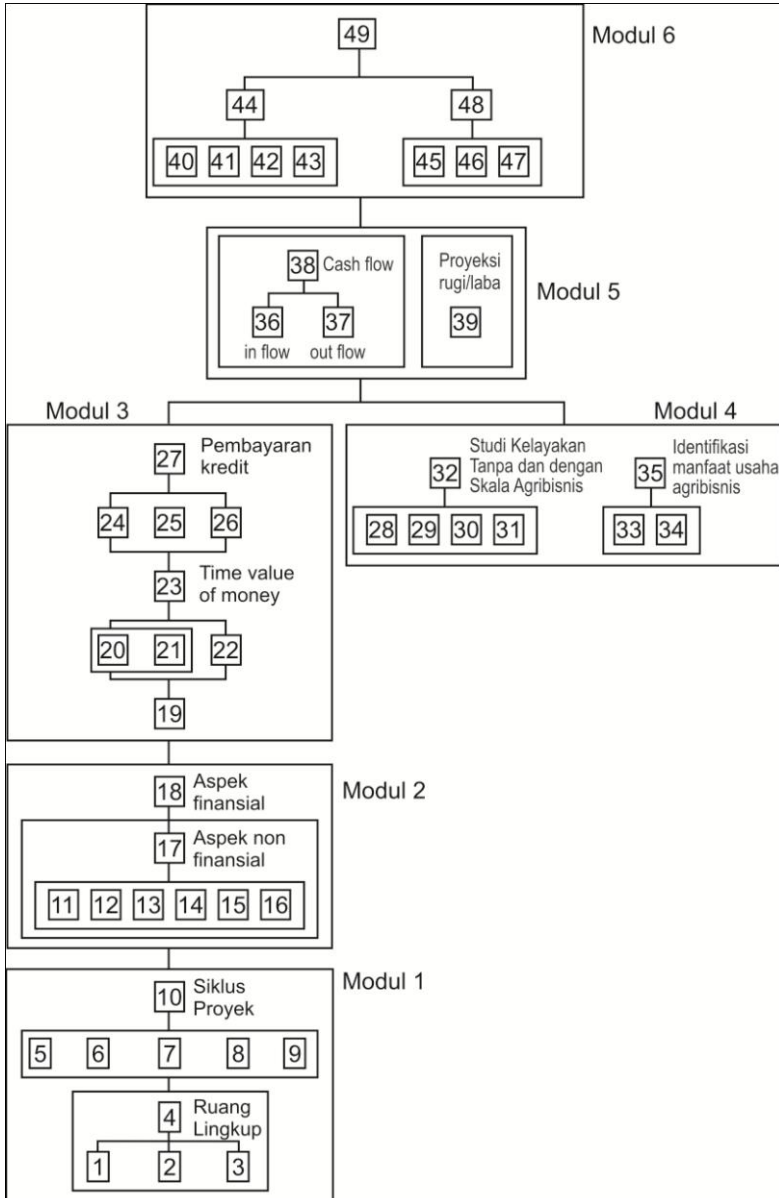
Apabila Anda telah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan dapat mengerti konsep studi kelayakan dan dapat menilai mengenai prospek usaha agribisnis serta tingkat manfaat (benefit) yang diterima sehingga hal ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Mata kuliah Studi Kelayakan Agribisnis ini terdiri dari enam modul, yaitu:

- Modul 1. Ruang Lingkup Dan Siklus Studi Kelayakan Agribisnis. Modul ini terdiri atas 2 kegiatan belajar, yaitu: (1) Ruang Lingkup Studi Kelayakan Agribisnis, dan (2) Siklus Studi Kelayakan Agribisnis.
- Modul 2. Aspek-Aspek Dalam Studi Kelayakan Agribisnis. Modul ini terdiri atas 2 kegiatan belajar yaitu: (1) Aspek Non Finansial, dan (2) Aspek Finansial.
- Modul 3. *Time Value Of Money* Dan Pembayaran Kredit Usaha Agribisnis.
- Modul 4. Studi Kelayakan Tanpa dan Dengan Usaha Agribisnis serta Identifikasi Manfaat dan Biaya.
- Modul 5. *Cash Flow* Dan Proyeksi Laba/Rugi.
- Modul 6. Kriteria Investasi Dan Analisis Sensitivitas Kelayakan Usaha Agribisnis.

Selamat belajar!

Peta Kompetensi  
Studi Kelayakan Agribisnis 1/LUHT4312/2 sks



Keterangan:

1. Pengertian studi Kelayakan Agribisnis
2. Latar belakang diperlukannya Studi Kelayakan Agribisnis (SKA)
3. Manfaat SKA
4. Ruang lingkup Studi Kelayakan Agribisnis
5. Identifikasi
6. Penilaian
7. Appraisal
8. Pelaksanaan
9. Evaluasi
10. Siklus Studi Kelayakan Agribisnis (SKA)
11. Aspek pasar
12. Aspek teknis
13. Aspek manajemen
14. Aspek hukum
15. Aspek sosial budaya
16. Aspek lingkungan
17. Aspek non finansial
18. Aspek finansial
19. Jangka waktu dan penentuan umur usaha agribisnis
20. Time preference
21. Discounting dan compounding
22. Penentuan tingkat Discount Rate
23. Time Value of Money
24. Pembayaran bunga dalam Grace Periode
25. Pembayaran debt service selama umur usaha agribisnis
26. Pembayaran kredit sekaligus di akhir proyek
27. Pembayaran kredit
28. Peningkatan manfaat bersih yang tidak terlalu besar di daerah dengan

- prospek produksi komoditi pertanian yang cukup baik
29. Pengaruh Manfaat Bersih yang cukup besar di daerah dengan prospek produksi komoditi pertanian yang cukup baik
  30. Peningkatan manfaat bersih di daerah dengan prospek produksi komoditi pertanian yang terbatas
  31. Peningkatan manfaat bersih di daerah yang sebelumnya tidak diusahakan sama sekali
  32. Studi Kelayakan Tanpa dan dengan Skala Agribisnis
  33. Identifikasi manfaat usaha agribisnis
  34. Identifikasi biaya usaha agribisnis
  35. Identifikasi manfaat dan biaya
  36. Komponen in flow
  37. Komponen out flow
  38. Cash flow
  39. Proyeksi rugi/laba
  40. NPC
  41. B/C
  42. IRR
  43. Pay Back Period
  44. Kriteria investasi
  45. Perubahan harga out put
  46. Perubahan produksi
  47. Perubahan input dan harga input
  48. Analisis sensitivitas kelayakan Agribisnis
  49. Kompetensi Umum - mahasiswa dapat melakukan analisis kelayakan finansial agribisnis